

RINGKASAN

Telah dilakukan pemantauan kadar tunak teofilina dalam serum pada penderita asma kronis, laki-laki dan perempuan dengan usia 20 - 50 tahun, dengan berat badan 40 - 70 kg. Pada pemantauan ini diberikan dosis sesuai dengan pengalaman klinis oleh dokter ahli paru di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Pemberian obat dengan dosis penjangaan (sehari tiga kali 200 mg) dilakukan selama dua minggu yang diikuti oleh pengamatan keluhan yang ditimbulkan. Cuplikan darah diambil pada minggu pertama dan minggu kedua. Kadar teofilina dalam serum ditetapkan dengan metode radioimmunoassay.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari sebelas penderita yang ikut serta, dijumpai tiga penderita memberikan kadar dalam rentang subterapetik, empat penderita memberikan kadar terapetik dan empat penderita memberikan kadar toksik. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pada penderita rentang kadar teofilina dalam serum yang didapat sangat bervariasi.

Oleh karena teofilina masih sering digunakan pada pengobatan asma kronis maka pemantauan kadar teofilina dalam serum selama penggunaan teofilina perlu dilakukan.